

LITERATURE REVIEW: HUBUNGAN KEPATUHAN KEMOTERAPI DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN KANKER PAYUDARA

Arya Andika Saputra¹, Rifa'atul Mahmudah¹, Rina Saputri²

Universitas Sari Mulia¹

Info Artikel

Submitted: 2021-06-30

Revised: 2021-06-30

Accepted: 2020-07-02

*Corresponding author

Arya Andika Saputra¹

Email:

aryaandikasaputra99@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kanker disebabkan oleh pertumbuhan sel-sel jaringan yang abnormal. Kanker payudara merupakan permasalahan utama kesehatan pada kalangan wanita. Salah satu penatalaksanaan utama pada penyakit kanker yaitu kemoterapi. Proses kemoterapi harus memiliki tingkat kepatuhan tinggi agar dapat menunjang keberhasilan terapi. Keberhasilan terapi akan meningkatkan kualitas hidup pasien.

Tujuan: penelitian ini untuk mengetahui tentang hubungan kepatuhan kemoterapi dengan kualitas hidup pasien kanker payudara.

Metode: Penelitian ini menggunakan literature review, dalam pencarian literature bersumber dari tiga database (Pubmed, Doaj, Google Scholer), menggunakan kata kunci sesuai dengan tema.

Hasil: Kepatuhan pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi dipengaruhi oleh tingkat stadium dan efek samping sistemik dari pengobatan. Kualitas hidup pasien kanker payudara dipengaruhi oleh banyak faktor. Kualitas hidup pasien kanker payudara dapat ditingkatkan dengan pemberian edukasi. Pasien kanker payudara yang patuh menjalani kemoterapi memiliki kualitas hidup yang baik.

Kesimpulan: adanya hubungan kepatuhan menjalani kemoterapi dengan kualitas hidup pasien kanker payudara.

Rekomendasi: Diterapkannya sikap kepatuhan pada pasien kanker payudara dalam menjalani kemoterapi supaya dapat meningkatkan kualitas hidup pasien.

Kata Kunci: Kanker Payudara, Kemoterapi, Kepatuhan, Kualitas Hidup

ABSTRACT

Background: Cancer is caused by the growth of abnormal tissue cells. Breast cancer is a major health problem among women. For cancer sufferers must undergo chemotherapy. In the chemotherapy process, you must have a high level of adherence in order to improve your quality of life.

Aim: This study was to determine the relationship between chemotherapy adherence and quality of life in breast cancer patients.

Methods: this study used a literature review, in which literature searches were sourced from three databases (Pubmed, Doaj, Google Scholer), using keywords according to the theme.

Results: Surveillance of breast cancer patients undergoing chemotherapy that was constructed by the stage level and systemic side effects of treatment. The quality of life of breast cancer patients by many factors. The quality of life for breast cancer patients can be improved by providing education. Breast cancer patients who are adherent undergo chemotherapy with good quality of life.

Conclusion: There is a relationship who underwent chemotherapy with the quality of life of breast cancer patients.

Recommendation: the application of attitudes to breast cancer patients in chemotherapy life can improve the quality of patients.

Keywords: Breast cancer, Chemotherapy, Obedience, Quality of life

PENDAHULUAN

Kanker merupakan suatu penyakit yang disebabkan adanya pertumbuhan sel-sel jaringan yang tumbuh abnormal. Sel-sel penyakit kanker akan menyebar sangat cepat, sel-sel kanker pun akan terus membelah diri hingga masuk kedalam jaringan disekitarnya (Kemenkes RI, 2014). Jenis kanker yang sering terjadi adalah kanker payudara yang merupakan salah satu permasalahan utama dalam kesehatan terutama pada kalangan wanita. Kanker payudara termasuk dalam urutan ke-2 dalam hal kasus baru dunia dengan diperkirakan sekitar 2,1 juta diagnosis di tahun 2018, dan dapat diperkirakan angka kejadian dan kematian pada penderita kanker payudara selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya (WHO, 2018).

Kanker payudara di Indonesia berada di urutan pertama dengan kejadian kanker payudara sebanyak 42,1 per 100.000 jiwa dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 jiwa (WHO, 2018). Didapat dari data rekam medis RSUD ULIN Banjarmasin di Kalimantan Selatan pada tahun 2017 didapat angka penderita yaitu sebanyak 1.278 jiwa yang terdiagnosa kanker payudara (Setiawan, 2018).

Pengobatan utama pada penyakit kanker ada 4 macam yaitu pembedahan, radioterapi, hormonoterapi dan kemoterapi. Kemoterapi merupakan alternatif pengobatan yang sering digunakan bagi penderita kanker (Smeltzer & Bare, 2012). Kemoterapi merupakan pengobatan mengatasi kanker dengan pemberian obat anti-kanker melalui oral maupun intravena. Obat-obat kemoterapi ini akan membunuh sel-sel kanker yang menyebar di dalam tubuh (Handayani, Suharmiati & Ayuningtya, 2012).

Penderita kanker payudara tidak akan lepas dari berbagai macam proses pengobatan. Kepatuhan merupakan salah satu pendukung berhasilnya pengobatan dari kanker payudara seperti pengobatan dengan kemoterapi. Menurut Ian & Marcus (2011), kepatuhan merupakan suatu sifat seseorang ketika mampu menerima, melakukan dan menerapkan sesuai dengan apa yang disarankan atau dinasehati oleh petugas kesehatan atau informasi yang diterima dari berbagai sumber informasi lain, seperti nasehat yang diberikan dalam suatu brosur promosi kesehatan maupun di media.

Kualitas hidup pasien sangat diutamakan dalam bidang kesehatan, manfaat dari pengukuran kualitas hidup adalah dapat berkomunikasi dengan pasien, membantu mencari informasi masalah yang dapat mempengaruhi pasien dan membuat keputusan pada pengobatan (Walters *et al*, 2009). Peningkatan kualitas hidup pasien dipengaruhi dengan keberhasilan pengobatan. Keberhasilan pengobatan memungkinkan seseorang untuk sembuh sangat besar, sehingga dapat memenuhi kebutuhan tanpa ketergantungan dari orang lain dan dapat mandiri secara emosional, sosial dan kesejahteraan fisik yang dapat meningkatkan kualitas hidup pasien.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah *literature review*. Metode *literature review* adalah bentuk penelitian yang dilakukan melalui penelusuran dengan membaca berbagai sumber media *online* yang berkaitan dengan pembahasan penelitian untuk menjawab permasalahan yang ada (Neuman, 2011). Pencarian jurnal dilakukan pada bulan Mei-Juni 2020.

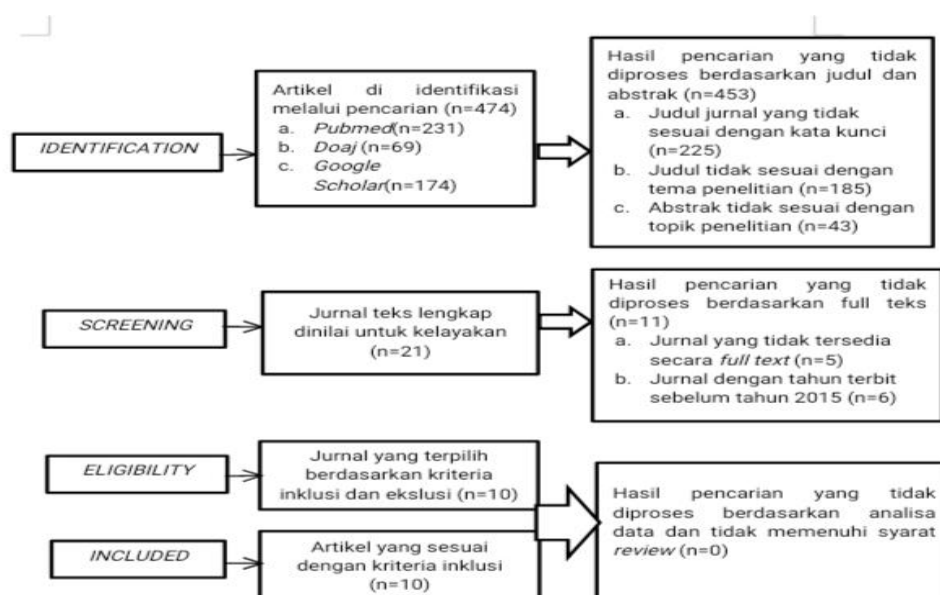
Pencarian pada *literatur review* menggunakan tiga *database* yang memiliki kriteria berkualitas tinggi dan sedang, meliputi *Pubmed*, *Doaj* dan *Google Scholar*. Dua *database Pubmed* dan *Doaj* menggunakan kata kunci *quality of life AND breast cancer AND undergoing chemotherapy*, dan satu *database Google Scholar* menggunakan kata kunci "Kepatuhan"+ "Kanker Payudara" + "Menjalani Kemoterapi". Kriteria inklusi dan eksklusi menggunakan format PICOS:

PICOS	Kriteria Inklusi
Framework	
Population	Studi yang berfokus kepada kepatuhan menjalani kemoterapi pada pasien kanker payudara
Intervention	Studi yang membahas tentang permasalahan kepatuhan menjalani kemoterapi
Comparators	Tidak ada kriteria inklusi

Outcomes	Hasil yang menjelaskan tentang kualitas hidup pasien kanker payudara
Study Design and Publication type	<i>Cross sectional study, qualitative research, quasi-experimental studies, randomized control, systematic review</i>
Publication years	Tahun 2015-2020
Language	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris (<i>English</i>)

PICOS Framework	Kriteria Ekslusi
Population	Studi yang membahas tentang kepatuhan menjalani kemoterapi pada pasien kanker.
Intervention	Tidak membahas tentang permasalahan kepatuhan menjalani kemoterapi
Comparators	Tidak ada kriteria ekslusi
Outcomes	Hasil yang membahas tentang kualitas hidup pasien kanker
Study Design and Publication type	Tidak ada kriteria ekslusi
Publication years	Sebelum tahun 2015
Language	Studi yang tidak menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris (<i>English</i>).

Peneliti ini mendapatkan 474 artikel jurnal yang sesuai dengan kata kunci. Hasil dari pencarian kemudian diperiksa kembali duplikasi, didapatkan 4 artikel jurnal yang sama sehingga dikeluarkan dan tersisa 470 artikel jurnal. Peneliti melakukan skrining melalui judul dan abstrak yang sesuai dengan tema *literature review* dan kriteria PICOS terdapat sebanyak 449 artikel jurnal yang tidak memenuhi kriteria inklusi sehingga dikeluarkan, tersisa 21 artikel jurnal. Peneliti melakukan kelayakan terhadap 21 artikel jurnal berdasarkan artikel secara *full teks* dan tahun didapatkan 11 artikel yang dikeluarkan dan artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi didapatkan sebanyak 10 artikel jurnal yang bisa digunakan dalam *literature review*. Hasil seleksi artikel digambarkan dalam *Diagram Flow* di bawah ini:



Gambar 3.1 *Diagram Flow* Pencarian Literatur Hubungan kepatuhan kemoterapi dengan kualitas hidup pasien kanker payudara

PEMBAHASAN KEPATUHAN

Penderita kanker payudara biasanya melakukan pengobatan kemoterapi dari oral maupun intravena, dalam pengobatan kemoterapi yang panjang penderita harus memiliki tingkat kepatuhan tinggi dalam menjalani kemoterapi. Berdasarkan Tabel 4.2 menyatakan bahwa gambaran kepatuhan pasien menjalani kemoterapi menunjukkan dari 152 responden yang menjalani kemoterapi, terdapat 129 responden yang patuh (Lestari, 2019). Berdasarkan penelitian Stahlschmidt (2019) dapat dilihat faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien dalam menjalani kemoterapi adalah jenis obat yang diberikan meliputi tamoxifen dan aromatases inhibitor, usia, lama waktu pengobatan, tingkat pendidikan, obat penyerta, efek samping sistemik, gejala pada payudara, gejala pada lengan, terganggu dengan rambut rontok, terapi tambahan seperti adjuvant dan neoadjuvant, stadium kanker payudara. Hasil penelitian tersebut bahwa faktor-faktor yang signifikan mempengaruhi kepatuhan pasien adalah efek samping sistemik dan stadium kanker. Perempuan yang mengalami efek samping sistemik saat menjalani kemoterapi mengalami tingkat kepatuhan rendah atau sedang. Penderita kanker payudara dengan stadium I tingkat kepatuhan lebih tinggi dan pada stadium II, III dan IV tingkat kepatuhan rendah atau sedang (Stahlschmidt *et al*, 2019). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kozier (2010) yang menyebutkan bahwa faktor-faktor yang membuat pasien tidak patuh saat menjalani kemoterapi adalah adanya pikiran tentang keparahan masalah kesehatan, sulit menerima efek samping dari suatu proses pengobatan, adanya budaya turunan atau kebiasaan tertentu yang membuat tidak patuh.

Berdasarkan penelitian lain menunjukkan faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan kemoterapi adalah durasi kemoterapi. Hasil penelitian Yee *et al* (2017) pada ras Afrika dan Amerika menunjukkan kepatuhan pasien dalam menjalani kemoterapi lebih dari 85% pada pasien yang menjalani terapi sampai dengan *midpoint*. Penelitian tersebut menunjukkan jika pasien menjalani kemoterapi sampai titik akhir, maka kepatuhan pasien menurun (Yee *et al*, 2017).

KUALITAS HIDUP

Kualitas hidup pada penderita kanker payudara yang menjalani kemoterapi akan mengalami peningkatan ataupun penurunan sehingga akan berdampak pada cepatnya kesembuhan pada pasien. Teori menyebutkan bahwa kualitas hidup memiliki dimensi dari kesehatan, seperti dimensi fisik, dimensi psikologis, dimensi fungsional dan dimensi sosial yang akan terjadi pada pasien (Rahmi, 2011). Berdasarkan tabel 4.5 menyatakan bahwa berdasarkan penilaian kualitas hidup QLQ-C30 dan QLQ-BR23 pada pasien kanker payudara mengalami penurunan setelah mereka melakukan pengobatan kemoterapi. Kualitas hidup pasien mengalami penurunan pada beberapa skala fungsional. Penurunan kualitas hidup yang signifikan terjadi pada fungsi fisik, fungsi emosional, dan fungsi sosial mereka, sedangkan fungsi kognitif tidak mengalami penurunan yang signifikan. Kualitas hidup pasien juga mengalami penurunan karena meningkatnya gejala klinis yang tidak diinginkan selama pasien menjalani kemoterapi. Peningkatan gejala klinis yang signifikan berupa meningkatnya rasa lelah, mual dan muntah, insomnia, diare dan menurunnya nafsu makan (Binotto *et al*, 2020).

Berdasarkan tabel 4.6 menyatakan bahwa penderita kanker payudara saat menjalani kemoterapi mengalami penurunan kualitas hidup pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi pada tahapan pertama siklus kedua memiliki kualitas hidup yang tinggi karena mereka memiliki semangat agar mereka dapat sembuh dengan cepat, tetapi pada tahapan ketiga siklus keempat adanya penurunan kualitas hidup mereka karena merasa terlalu lama dalam pengobatan kemoterapi (Jiayuan *et al*, 2016). Hasil penelitian Jiayuan *et al* 2016 sejalan dengan hasil penelitian Trinca *et al* 2019. Hasil penelitian Trinca menyatakan faktor lain yang mampu mempengaruhi kualitas hidup pasien yang menjalani kemoterapi adalah tingkat depresi. Hasil penelitian menunjukkan penderita kanker payudara dengan gejala depresi memiliki kualitas hidup yang lebih rendah dibandingkan penderita kanker tanpa gejala depresi. Faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien QLQ-C30 adalah penggunaan antibodi monoklonal, pasien yang menjalani kemoterapi dengan antibodi monoklonal memiliki kualitas hidup yang baik, perbedaan yang signifikan terdapat pada fungsi peran. Sedangkan

gejala yang tidak diinginkan juga terjadi pada kelompok kemoterapi yang tidak mendapatkan antibodi monoklonal (Trinca *et al*, 2019).

Berdasarkan tabel 4.8 faktor-faktor lain yang dapat menurunkan kualitas hidup pasien kanker payudara meliputi karakteristik diskriptif, karakteristik medis, ritual keagamaan dan budaya. Berdasarkan karakteristik diskriptif jenis kelamin dapat mempengaruhi kualitas hidup dimana wanita yang menjalani kemoterapi mengalami penurunan yang signifikan dalam kesejahteraan fisik tetapi memiliki kesejahteraan sosial yang lebih baik daripada seorang laki-laki. Status pernikahan juga dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien, dimana pasien yang belum menikah memiliki psikologis yang buruk sedangkan pada pasien yang sudah menikah memiliki psikologi baik. Pasien yang sudah menikah memiliki dukungan sosial lebih tinggi dari suami dan anak membuat kualitas hidup mereka lebih tinggi, dibandingkan dengan orang yang belum menikah dukungan sosialnya kurang. Hasil ini menyatakan bahwa status perkawinan tidak mempengaruhi kualitas hidup pasien tetapi pada dukungan sosial membuat kualitas hidup pasien menjadi meningkat. Kesejahteraan fisik, kesejahteraan sosial dan kesejahteraan psikologis pada ibu rumah tangga lebih buruk daripada pekerjaan lain, karena ibu rumah tangga memiliki jarak dari kehidupan sosial dan dukungan sosial dari lingkungan sekitar yang mengakibatkan kualitas hidup mereka rendah (Ustundag *et al*, 2015).

Berdasarkan tabel 4.9 faktor lain yang juga mempengaruhi kualitas hidup pasien adalah tempat menjalani kemoterapi penderita kanker payudara akan mengalami kualitas hidup lebih buruk dan begitu juga pasien yang menjalani kemoterapi memiliki kualitas hidup yang buruk karena efek dari kemoterapi. Pasien kanker payudara yang menjalani pengobatan di lembaga swasta memiliki kualitas hidup yang lebih rendah dibandingkan dengan lembaga publik yang memiliki kualitas hidup yang tinggi pada penderita kanker payudara (Coelho *et al*, 2018).

Berdasarkan tabel 4.10 faktor lain yang mempengaruhi kualitas hidup pasien adalah pasien dengan dysgeusia pada wanita lebih tinggi dari pada laki-laki. Kualitas hidup yang menjalani kemoterapi dengan dysgeusia lebih rendah daripada kualitas hidup yang menjalani kemoterapi tanpa dysgeusia. Dysgeusia bisa mempengaruhi emosional menyebabkan perasaan pasien menjadi sedih, kekecewaan dan aspek sosialnya terganggu, selain itu perubahan rasa juga mempengaruhi seperti nafsu makan menurun mengakibatkan berat badan menjadi turun, kekurangan nutria, sehingga kualitas hidup pasien terganggu (Ponticelli, *et al*, 2016).

Hasil penelitian Sahin & Tan (2016) menunjukkan bahwa salah satu upaya meningkatkan kualitas hidup pasien kanker payudara adalah melakukan edukasi kepada pasien agar mereka memiliki kualitas hidup yang tinggi. Hasil ini sesuai dengan teori edukasi yang menyebutkan bahwa edukasi yang diberikan kepada pasien kanker payudara tentang pengelolaan penyakit kanker payudara yang sedang dideritanya, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup mereka, seperti mampu mengambil keputusan dalam kepatuhan pengobatan kemoterapi (Notoatmodjo, 2010).

HUBUNGAN KEPATUHAN KEMOTERAPI DENGAN KUALITAS HIDUP

Berdasarkan tabel 4.12 menyatakan bahwa adanya hubungan antara kepatuhan dengan kualitas hidup pasien kanker payudara yang menjalani pengobatan kemoterapi. Penderita dengan kepatuhan tinggi memiliki kualitas hidup yang lebih baik. Penderita kanker payudara dengan kualitas hidup yang tinggi mempunyai kualitas hidup tinggi pada status kesehatan global, citra tubuh, fungsi seksual, kenikmatan seksual dan perspektif masa depan. (Stahlschmidt, 2019). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Karuniawati (2016) tentang kepatuhan penggunaan obat dan kualitas hidup pasien hemodialisa, menyebutkan bahwa kepatuhan dapat mempengaruhi tingkat kualitas hidup terutama pada penyakit yang memiliki pengobatan jangka panjang. Pasien yang memiliki kepatuhan tinggi dan memiliki kualitas hidup yang tinggi sadar akan kesehatannya dan memiliki pengetahuan yang luas terhadap penyakit kronik yang diderita serta dukungan dari orang-orang disekitar. Pasien yang tidak patuh dalam pengobatan memiliki kualitas hidup yang rendah karena obat yang diminum tidak memberikan efek terapi maksimal dan menurunnya kondisi fisik merupakan salah satu faktor dari kualitas hidup pasien yang rendah (Karuniawati, 2016).

Hasil kesimpulan dari *literature review* ini adalah kepatuhan pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi dapat dipengaruhi oleh stadium kanker dan efek samping sistemik dari pengobatan kemoterapi. Kualitas hidup pasien kanker payudara mengalami penurunan selama

menjalani kemoterapi. Faktor-faktor yang mampu mempengaruhi kualitas hidup pada pasien adalah gejala depresi, penggunaan antibodi monoklonal, karakteristik diskriptif, karakteristik medis, ritual keagamaan dan budaya, tempat menjalani kemoterapi dan pasien dengan dysgeusia. Kualitas hidup pasien kanker payudara dapat ditingkatkan dengan cara pemberian edukasi kepada pasien. Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan kepatuhan menjalani kemoterapi dengan kualitas hidup pasien kanker payudara, apabila pasien patuh menjalani kemoterapi maka kualitas hidup pasien menjadi meningkat.

Rekomendasi dari peneliti pada penelitian ini khususnya bagi penderita kanker payudara diharapkan selalu menerapkan sikap kepatuhan dalam menjalani kemoterapi. Kepatuhan sangat berkaitan dengan kualitas hidup pada penderita kanker payudara. Penderita kanker payudara yang tidak patuh dalam proses kemoterapi akan mengakibatkan sel-sel kanker menyebar ke organ-organ tubuh yang masih sehat dan akan mempengaruhi fungsi normal organ tubuh itu.

DAFTAR PUSTAKA

- Binotto, M, Reinert, T, Warutsky, G, Zaffaroni, F, Schwartzmann, G. 2020. *Health-related quality of life before and during chemotherapy in patients with early-stage breast cancer. Ecancer medicalscience.* 14(1): 1-11. Tersedia pada: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7039692/>. [diakses: 1 Juli 2020].
- Coelho, RCFP, Garcia, NS, Marcondes, L, Silva, FAJ, Paula, AD, Kalinke, LP. 2018. *Impact on the quality of life of women with breast cancer undergoing chemotherapy in public and private care. Investigacion y educacion en enfermeria.* 36(1): 33-44. Tersedia pada: http://www.scielo.org.co/scielo.php?script=sci_arttext&pid=S0120-53072018000100004. [diakses: 1 Juli 2020]
- Handayani, L., Suharmiati., & Ayuningtya, A. (2012). *Menaklukan Kanker Serviks Dan Kanker Payudara Dengan 3 Terapi Alami*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Ian, P & Marcus, M. 2011. *Psikologi Kesehatan Panduan Lengkap dan Komprehensif Bagi Studi Psikologi Kesehatan*. Cetaak I. Yogyakarta: Palmall
- Jiayuan, Z, Yuqiu, Z, Ziwei, F, Yong, X, Guangchun, Z. 2017. *Longitudinal Trends in Anxiety, Depression, and Quality of Life During Different Intermittent Periods of Adjuvant Breast Cancer Chemotherapy. Cancer nursing.* 41(1): 1-7. Tersedia pada: [https://journals.lww.com/cancernursingonline/Abstract/2018/01000/Longitudinal Trends in Anxiety, Depression, and.8.aspx](https://journals.lww.com/cancernursingonline/Abstract/2018/01000/Longitudinal_Trends_in_Anxiety,_Depression,_and.8.aspx). [diakses: 1 Juli 2020].
- Kementerian Kesehatan RI. 2014. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Oh, PJ & Cho, JR. 2020. *Changes in fatigue, psychologic distress, and quality of life after chemotherapy in women with breast cancer. International journal for cancer care research.* 43(1): 54-60. Tersedia pada: [https://journals.lww.com/cancernursingonline/Citation/2020/01000/Changes in Fatigue, Psychological Distress, and.18.aspx](https://journals.lww.com/cancernursingonline/Citation/2020/01000/Changes_in_Fatigue,_Psychological_Distress,_and.18.aspx). [diakses: 1 Juli 2020]
- Ponticelli, E, Clari, M, Frigerio, S, Clemente, AD, Bergese, I, Scavino, E, Bernardini, A. 2016. *Dysgeusia and health-related quality of life of cancer patients receiving chemotherapy: A cross-sectional study. European journal of cancer care.* 26(2): 1-7. Tersedia pada: <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/ecc.12633>. [diakses: 1 Juli 2020].
- Sahin, ZA, Tan, M. 2016. *Quality of life and symptom experience of breast cancer patients undergoing chemotherapy. Holistic nursing practice.* 30(4): 193-200. Tersedia pada: [https://journals.lww.com/hnpjjournal/Abstract/2016/07000/Quality of Life and Symptom Experience of Breast.2.aspx](https://journals.lww.com/hnpjjournal/Abstract/2016/07000/Quality_of_Life_and_Symptom_Experience_of_Breast.2.aspx). [diakses: 30 Juni 2020].
- Sawada, NO, Nicolussi, AC, Paula, JM, Caro, MPG, Garcia, CM, Quintana, FC. 2016. *Quality of life of brazilian and spanish cancer patients undergoing chemotherapy: an integrative literatur review. Revista lation-Americana de Enfermagem.* 24(5): 1-12. Tersedia pada: https://www.scielo.br/scielo.php?script=sci_arttext&pid=S0104-11692016000100601. [diakses: 30 Juni 2020].
- Setiawan, Muhammad, *et al.* 2018. Hubungan Lama Kemoterapi Dengan Konsep Diri Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi Di RSUD Ulin Banjarmasin. *Dinamika Kesehatan.* 9(2).
- Smeltzer & Bare. 2012. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner dan Suddarth* (Ed.8, Vol. 1,2). Jakarta : EGC

- Stahlschmidt, R, Ferracim, AC, Souza, CMD, Medeiros, MLD, Juliato, CRTJ, Mazzola, PG. 2019. *Adherence and quality of life in women with breast cancer being treated with oral hormone therapy. Supportive care in cancer.* 27(10): 3799-3804. Tersedia pada: <https://link.springer.com/article/10.1007/s00520-019-04671-x>. [diakses: 31 Juni 2020].
- Trinca, F, Infante, P, Dinis, R, Inacio, M, Bravo, E, Caravana, J, Reis, T, Marques, S. 2019. *Depression and quality of life in patients with breast cancer undergoing chemotherapy and monoclonal antibodies. E cancer medical science.* 13(7): 1-20. Tersedia pada: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6727885/>. [diakses: 31 Juni 2020].
- Ustundang, S & Zencirci, AD. 2015. *Factors effecting the quality of life of cancer patients undergoing chemotherapy: A questionnaire study. Journal of oncology nursing.* 2(1): 17-25. Tersedia pada: <https://doaj.org/article/145caa143f704ce99541857d69b84d40>. [diakses: 30 Juni 2020]
- World Health Organization, Indonesia. 2018. *The global cancer observatory (GLOBOCAN).* 256: 2018-2019.